

ABSTRAK

Anggi Deviliana Saragih, NIM 3202421016, Strategi Pengembangan Museum Simalungun Sebagai Objek Wisata Sejarah Di Pematang Siantar, Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang berdirinya museum, bagaimana strategi pengembangan museum Simalungun menjadi objek wisata sejarah di Pematang Siantar, Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Museum Simalungun Sebagai Destinasi Wisata Sejarah di Pematang Siantar serta bagaimana pengaruh museum Simalungun sebagai pelestarian sejarah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah melalui penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa museum Simalungun lahir dari kesadaran masyarakat Simalungun untuk menjaga dan melestarikan benda-benda sejarah. Pada awal berdirinya, proses pengembangannya sangat pesat, akan tetapi setelah tahun ke tahun sejak awal 2000-an masyarakat sudah mulai acuh tak acuh terhadap museum ini. Banyak hal yang menjadi faktor penghambat pengembangan museum Simalungun, seperti 1) Kurangnya Kesadaran Masyarakat terhadap pelestarian Sejarah. (2) Kurangnya Media Promosi. (3) Fasilitas Museum masih Sangat Terbatas. (4) Kurangnya Sumber Dana. (5) Kurang terspesialisasinya pengelompokan tugas kedalam unit-unit. (6) Terbatasnya ruangan yang ada di Museum Simalungun. (7) Kurangnya Peran Pemerintah Simalungun. (8) Keterbatasan Sumber Daya Manusia. Museum Simalungun memiliki peran yang sangat penting dalam pelestarian budaya dan sejarah masyarakat Simalungun dan sebagai salah satu wisata sejarah yang wajib dikunjungi di Pematang Siantar. Museum Simalungun dapat membangun dan menjaga memori kolektif masyarakat terhadap sejarah masa lampau.

Kata Kunci: *Museum Simalungun, Strategi Pengembangan, Wisata Sejarah,*